



USM

Published by:
Fakultas Ekonomi

Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol.2, No.2, Juni 2025, pp. 38 - 47

<https://journals.usm.ac.id/index.php/ji2e>This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

SOSIALISASI BAHAYA DAN MANFAAT FINTECH BAGI PKK DI KELURAHAN TLOGOSARI KULON SEMARANG

Irene Nathalia Setiawan*¹, Scorina Dwiantari², Rusdiana Permanasari³, Linda Novasari⁴Universitas Semarang¹²³⁴irene@usm.ac.id*¹DOI : [10.26623/ji2e.v2i2.12117](https://doi.org/10.26623/ji2e.v2i2.12117)

Informasi Artikel:

Diterima : (1 Juni
2025)
Direview : (24 Juni
2025)
Disetujui : (26 Juni
2025)

*) Penulis Korespondensi

Keywords:

*Socialization; Financial
Technology; Dangers ;
Benefit*

Abstract

The abundance of online loans to the community is driving the adoption of Community Service (PkM) activities, however there is a lack of public education about these loans. Many individuals get entangled in issues with online loans as a result of this, including members of the mothers of PKK. The democratization of the risks and advantages of fintech for PKK moms is another objective of this program. The evolution of the internet and other forms of digital communication has altered many facets of people's everyday lives, including their approach to personal money management. A new way to receive the money you need fast and conveniently, without dealing with the hassles of traditional banks, is to apply for a loan online. Many individuals are drawn to this service, particularly those who want cash quickly, because to its quick approval, easy access, and minimum restrictions. Mothers of PKK will be better able to comprehend online loans and exercise caution while using smartphone apps if they get socialization.

Kata Kunci:

*Sosialisasi ; Pinjaman
online ; Bahaya ;
Manfaat*

Abstrak

Menjamurnya pinjaman online berbasis masyarakat telah mendorong inisiatif PkM, namun pemahaman anggota masyarakat terhadap pinjaman tersebut masih tertinggal. Karena itu, banyak individu, bahkan anggota PKK, terikat dengan pinjaman online mereka. Mengedukasi para ibu PKK tentang pro dan kontra fintech menjadi tujuan lain dari program ini. Pendekatan individu terhadap pengelolaan uang hanyalah salah satu bidang yang telah dipengaruhi oleh menjamurnya internet dan bentuk teknologi informasi lainnya. Sebuah alternatif dari prosedur yang memakan waktu dan rumit yang sering dikaitkan dengan mengajukan pinjaman di bank tradisional, aplikasi pinjaman online baru-baru ini muncul. Banyak yang tertarik pada layanan ini, terutama mereka yang sangat membutuhkan keuangan, karena persetujuannya yang cepat, akses yang mudah, dan tidak adanya kriteria. Dengan terlibat dalam kegiatan sosial, para ibu PKK dapat belajar tentang pinjaman internet dan cara menggunakan aplikasi ponsel cerdas dengan aman, sehingga mengurangi kemungkinan mereka mengalami masalah.

1. PENDAHULUAN

Teknologi keuangan (*fintech*) muncul sebagai produk sampingan dari kemajuannya di dunia bisnis; tujuannya adalah untuk "memungkinkan dan memberikan solusi untuk berbagai masalah dalam perekonomian", salah satunya adalah penciptaan metode baru yang lebih mudah diakses dan aman dalam melakukan transaksi keuangan (Chrismastianto, 2017).

Di satu sisi, *fintech* pinjaman online memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pinjaman dibandingkan bank tradisional. Di sisi lain, ada potensi kelemahan dari tren ini, seperti kebingungan tentang proses peminjaman, biaya yang dikenakan, suku bunga, dan legitimasi perusahaan-perusahaan tersebut. Meskipun Otoritas Jasa Keuangan telah mengambil tindakan, jumlah *fintech* yang melanggar hukum masih terus meningkat. Hal ini menimbulkan kekhawatiran di masyarakat karena bisnis ini dapat menimbulkan kerugian finansial dan non-material.

Anggota komunitas akan mengalami kerugian materi dari pemotongan bunga dan biaya yang besar saat menerima dana, dan kerugian non-materi dari *fintech* pinjaman online yang menyalahgunakan data pribadi milik penerima pinjaman (misalnya, meskipun penagihan tampak mengintimidasi, pelecehan verbal sering terjadi, dan *fintech* dapat mengakses ponsel cerdas pelanggan dan mengumpulkan nomor kontak yang tersimpan di perangkat).

Salah satu bentuk lembaga swadaya masyarakat (PKK) adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, yang berupaya meningkatkan kualitas hidup perempuan dalam konteks keluarga, masyarakat, negara, dan negara. Pakudek dkk. (2018) menyatakan bahwa PKK merupakan kelompok masyarakat yang mendorong perempuan untuk bekerja sama demi tercapainya kesejahteraan keluarga. Agar semua demografi merasakan manfaat kemajuan, PKK harus menerima dan memperkuat masyarakat (Pathony, 2019). Karena keluarga merupakan unit sosial paling mendasar yang berdampak signifikan terhadap hasil pembangunan, peningkatan kesejahteraan keluarga menjadi pusat misi PKK (Shulfiah, 2013).

Untuk tujuan membangun keluarga yang kuat, progresif, dan mandiri, PKK memiliki sepuluh inisiatif utama yang mendorong perempuan untuk berperan aktif. Gotong royong, apresiasi dan amalan Pancasila, pangan, sandang, perumahan, tata kelola keluarga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pembinaan kehidupan kooperatif, kelestarian lingkungan, dan perencanaan sehat merupakan 10 program yang membentuk PKK (Pakudek dkk., 2018). Dalam hal solusi praktis untuk masalah sosial, PKK memainkan peran penting, terutama dalam hal keluarga, perempuan, dan anak-anak. Menurut Hanis dan Marzaman (2019), perempuan merupakan motivator utama di dalam PKK, yaitu gerakan sosial yang muncul dari dan untuk masyarakat. Tujuan utama gerakan ini adalah tercapainya kesejahteraan keluarga dan kemandirian. Menurut Hanis dan Marzaman (2019), proyek pembangunan PKK fokus pada perempuan dan potensinya.

Peran istri dan ibu memainkan peran penting dalam membangun unit keluarga yang terhormat, seperti halnya kontribusi perempuan untuk mengasuh anak, pekerjaan rumah tangga, komunikasi dengan suami dan anggota keluarga lainnya, dan dukungan keuangan (Pakudek *et al.*, 2018). Menurut penelitian lain, perempuan memiliki peran krusial dalam memperkuat kesejahteraan keluarga dengan memberikan kesempatan pendidikan bagi anak-anak (Suwana & Lily, 2017). Perempuan juga sangat terlibat dalam organisasi yang disetujui pemerintah yang bekerja untuk memberdayakan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan (Pakudek *et al.*, 2018). Konsisten dengan apa yang dikatakan Hanis dan Marzaman (2019), perempuan adalah mesin yang mendorong pertumbuhan, memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan bangsa dan negara. Menurut Murty (2019), perempuan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui lapangan kerja dan tugas rumah tangga. Swiecka dkk. (2020) mencatat bahwa perempuan sama pentingnya dengan keberlanjutan global. Jadi, sangat penting untuk membiarkan wanita mandiri secara finansial dan membuat keputusan sendiri tentang masa depan mereka.

Menurut data pinjaman Indonesia, perempuan lebih rentan mengambil pinjaman secara online dibandingkan laki-laki. Salah satu penjelasannya adalah bahwa wanita lebih cenderung menghabiskan uang saat berbelanja online karena mereka menyukai pengalaman tersebut (Nihayah *et al.*, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, jumlah pengguna pinjaman perempuan sebesar 54,95% pada tahun 2021, dibandingkan dengan pengguna pinjaman laki-laki sebesar 45,05%, menurut statistik OJK. Tingkat pengetahuan keuangan yang buruk di kalangan perempuan membuat mereka menjadi sasaran empuk bagi pemberi pinjaman ilegal yang ingin menghasilkan uang dengan cepat (Ariyanti dalam Idris, 2023).

Para ibu dari RT 04 RW 24 Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Semarang ini akan menjadi penerima utama pendidikan teknologi keuangan sebagai bagian dari inisiatif community outreach ini. Tujuannya adalah untuk membuat orang lebih sadar akan perlunya berhati-hati saat berurusan dengan teknologi keuangan, terutama yang berkaitan dengan pinjaman online.

Situasi dan kondisi Mitra khususnya Ibu – Ibu di Lingkungan RT 04 RW 24 Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang sebagian besar berusia 50 tahun ke atas. dari Jumlah Kepala Keluarga (KK) ada 30 Kepala Keluarga di RT 04 RW 24 yang terdiri dari 15 orang Ibu – Ibu yang berusia 50 tahun keatas dan 7 orang Ibu – Ibu berusia dibawah 50 tahun. Mata pencaharian Ibu – Ibu yang berusia 50 tahun ke atas sebagian besar adalah Ibu Rumah Tangga, sedangkan yang berusia dibawah 50 tahun bekerja sebagai pegawai swasta. Sebagian besar Ibu - Ibu yang berusia 50 tahun ke atas ini kurang dalam hal penggunaan teknologi (gagap teknologi).

Dari hasil pengamatan pra-survey yang dilakukan tim pengabdian dengan beberapa masyarakat di Lingkungan RT 04 RW 24 Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang maka permasalahan yang dialami mencakup:

1. Banyak warga masyarakat yang gagap teknologi dalam penggunaan *smartphone*.
2. Banyak warga masyarakat yang kurang pengetahuan tentang apa itu *Financial Technology*
3. Banyak warga masyarakat yang tidak mengetahui apa saja bahaya dan manfaat *Financial Technology* bagi kehidupan masyarakat

2. METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mencakupi :

1. Pengenalan Ilmu Pengetahuan tentang *Financial Technology*.
2. Pengenalan dan pendampingan tentang kemampuan teknologi pemasaran yang digunakan oleh *Financial Technology* untuk menjangkau masyarakat.
Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, proyek pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan secara bertahap, berikut tahapan-tahapan proyek tersebut:

Tahap I : Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan mencakupi :

1. Pra Survei
Tantangan dan hambatan mitra dapat dipahami dengan lebih baik melalui kegiatan pra-survei.
2. Pembentukan Tim Pengabdian kepada Masyarakat
Untuk membentuk tim pengabdian masyarakat, kami mempertimbangkan keahlian masing-masing anggota mengingat tantangan yang dihadapi oleh mitra. Ini memungkinkan kami untuk mengatasi tantangan tersebut secara efektif dan banyak lagi.
3. Pembuatan Proposal
Sebagai sebuah kelompok, kelompok pengabdian masyarakat menyarankan cara-cara agar mitra dapat memperbaiki masalah mereka.
4. Koordinasi antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan Mitra
Mitra bertemu pada saat ini untuk merencanakan pelaksanaan sesi pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan pembagian kerja antara tim layanan dan Mitra.
5. Persiapan Alat dan Bahan Pelatihan
Ada program pelatihan yang disusun oleh tim pengabdian masyarakat.

Tahap II: Pelaksanaan

Kegiatan tahap ini untuk meningkatkan pengetahuan dasar tentang bahaya dan manfaat *Financial Technology* kepada masyarakat (khususnya Ibu – Ibu rumah Tangga) di lingkungan RT 04 RW 24 Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang. Selain itu pendampingan penggunaan teknologi juga diberikan oleh tim pengabdian, diharapkan mitra dapat lebih selektif dalam menggunakan teknologi dan lebih bijaksana dalam mengoperasikan handphone. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. Pengenalan Ilmu Pengetahuan tentang *Financial Technology*.
2. Pengenalan dan pendampingan tentang kemampuan teknologi pemasaran yang digunakan oleh *Financial Technology* untuk menjangkau masyarakat.

Tahap III: Evaluasi

Dari penilaian ini diharapkan warga di wilayah sekitar RT 04 RW 24 Tlogosari Kulon Semarang khususnya para ibu rumah tangga di sana mendapat manfaat dari program pelatihan dan pendampingan di bidang ilmu manajemen, dengan fokus pada teknologi keuangan.

Tahap IV: Pelaporan

Kegiatan ini merupakan laporan program pelatihan dan pendampingan yang dilakukan untuk mengedukasi masyarakat khususnya ibu rumah tangga di wilayah sekitar RT 04 RW 24 Desa Tlogosari Kulon Semarang tentang teknologi keuangan.

Mitra yang berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat ini antara lain:

- 1) Mitra menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan
- 2) Mitra berperan aktif dalam praktik khususnya lebih selektif dan bijaksana dalam penggunaan handphone khususnya yang berhubungan dengan *Financial Technology*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan Maret 2025 hingga Mei 2025 dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

1. Survey lokasi dan Perijinan
Pada tahapan ini di Bulan Maret 2025, tim pengabdian melakukan survey lokasi di Lingkungan RT 04 RW 24 Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang. Tim pengabdian meminta ijin kepada Ketua RT 04 untuk menyampaikan kegiatan Sosialisasi yang dapat menambah ilmu pengetahuan kepada warga, khususnya tentang bahaya dan manfaat *Financial Technology*. Hal ini disambut baik oleh warga RT 04 mengingat saat ini kasus Pinjaman Online banyak sekali meresahkan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu Ketua RT 04 sangat berharap agar warga RT 04 mendapat sosialisasi sehingga dapat membentengi diri dari kemajuan *Financial Technology*.
2. Koordinasi Rencana Pelaksanaan Sosialisasi
Setelah mendapatkan ijin dari Ketua RT 04, tim Pengabdian mulai merancang kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan. Sosialisasi akan dilaksanakan di Bulan Mei 2025 saat acara arisan rutin bulanan warga RT 04 (saat PKK) di rumah Ibu Untung (salah satu warga RT 04) jam 16.00.
3. Pelaksanaan Sosialisai Tentang Bahaya dan Manfaat *Financial Technology*
Pada tanggal 18 Mei 2025 jam 16.00 Kegiatan Arisan Rutin PKK dan Dasawisma diadakan di rumah Ibu Untung (Jl Tirta Mukti V no 1103) dimulai dengan menyampaikan topik materi tentang " Sosialisai Bahaya dan Manfaat *Financial Technology*".

Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan dengan pembukaan oleh Ibu RT, Ibu Ery Pudji Wahyuwati, kemudian acara dilanjutkan dengan menyanyikan lagu mars PKK dan mars KB. Berikutnya adalah Sambutan dari Ketua Pengabdian, dan diawali dengan pengisian kuesioner Pre Test mengenai pemahaman tentang *Financial Technology* dan

penggunaan *smartphone*. Pengisian kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak pemahaman Ibu Ibu PKK RT 04 RW 24 tentang apa itu *Financial Technology* dan penggunaan *smartphone* sebelum disampaikan materi sosialisasi. Setelah itu dilanjutkan sosialisasi dengan pemberian materi mengenai apa itu *Financial Technology* (yang lebih dikenal dengan istilah Pinjaman Online).

Pinjaman online ini menjadi salah satu bukti kemajuan Teknologi Keuangan. Calon nasabah cukup mengisi formulir secara online sekaligus melakukan proses verifikasi, kemudian mengajukan kredit sesuai dengan jumlah dana yang dibutuhkan. Nasabah akan menerima dana pinjaman tersebut setelah proses pencairan atau persetujuan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan pengertian dan pengertian khususnya kepada para perempuan PKK warga RT 04 agar mampu berfikir realistis dan bertindak bijak agar tidak terjerat pinjaman online yang marak akhir-akhir ini. Selain itu, bahaya dan manfaat Teknologi Keuangan juga disampaikan kepada para ibu PKK.

Setelah pemaparan materi oleh tim pelayanan (narasumber), diadakan diskusi dan Sesi tanya Jawab agar para ibu (peserta) PKK berkesempatan menyampaikan pertanyaan, permasalahan, dan aspirasinya terkait penggunaan teknologi keuangan khususnya penggunaan pinjaman online. Setelah kegiatan dilakukan, melalui pendekatan kualitatif, tim pengabdian mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan menganalisis data hasil pengamatan peserta melalui kuesioner *after Test*.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada hari Minggu, 18 Mei 2025 pukul 16.00 WIB di lingkungan RT 04 RW 24 kelurahan Tlogosari Kulon telah berjalan dengan lancar. Tim service sudah benar-benar menyiapkan materi dan hal-hal yang dibutuhkan saat acara digelar, dan para mitra service telah merespon dengan baik penyajian materi tentang pinjaman online dan pengetahuan tentang aplikasi penggunaan *Smartphone*. Setelah pemaparan materi, diadakan diskusi dan Sesi tanya Jawab. Mayoritas peserta sangat antusias dan aktif mengikuti sesi tersebut dilihat dari banyaknya peserta yang aktif bertanya dan berdiskusi. Dari beberapa peserta yang mengajukan pertanyaan dan peserta yang berdiskusi secara aktif, tim pengabdian memilih beberapa di antaranya untuk diberi apresiasi.

Untuk evaluasi kegiatan, kuisisioner yang telah dibagikan kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan penyampaian materi diperoleh sebanyak 95% peserta menilai bahwa narasumber sangat mengenal materi tentang Teknologi Keuangan, pinjaman online, dan penggunaan *smartphone*. Sebanyak 95% peserta sangat setuju bahwa materi yang disampaikan dapat meningkatkan pemahaman tentang teknologi keuangan. Sebanyak 95% peserta mengatakan mereka sangat setuju bahwa materi tersebut memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan ponsel cerdas. Seluruh peserta (sebanyak 100%) menyatakan bahwa materi yang diberikan membuat mereka lebih memahami risiko pinjaman online.

Tabel 1
Rangkaian Acara Pengabdian kepada Masyarakat tanggal 18 Mei 2025

Jam	Materi	Pembicara / Pelaksana
16.00 – 16.05 WIB	Pembukaan (Ketua RT)	Ibu Ery Wahyuwati
16.05 – 16.10 WIB	Pengantar <i>Financial Technology</i>	Irene Nathalia Setiawan, S.E., M.M
16.10 – 16.20 WIB	Manfaat <i>Financial Technology</i>	Scorina Dwiantari, SE.MM
16.20 – 16.30 WIB	Bahaya <i>Financial Technology</i>	Rusdiana Permanasari, S. Kom, MM
16.30 – 16.40 WIB	Tentang Smartphone dan Penutup	Linda Novasari,SE,MM

Tabel 2
Peserta Sosialisasi Bahaya dan Manfaat Financial Technology

NO	NAMA	NO	NAMA
1	Rosana	7	Anin
2	Tjoa Sio Gien	8	Nurul Mila
3	Irawati	9	Yuventia
4	Mariana	10	Indah
5	Ery Pudji	11	Anin
6	Yustina	12	Nurul Mila



Gambar 1
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2
Kegiatan Saat Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat

4. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di wilayah RT 04 RW 24 kelurahan Tlogosari Kulon pada 18 Mei 2025 pukul 16.00 WIB berlangsung tanpa hambatan. Peserta akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang teknologi keuangan dan kegiatan tersebut akan memberikan pengetahuan yang lengkap dengan menggabungkan strategi sosialisasi dengan pendekatan workshop atau talk show. Agar mereka lebih berhati-hati dan terhindar dari kesulitan keuangan baru, kami mengedukasi perempuan PKK di RT 04 RW 24 Tlogosari Kulon Semarang tentang pinjaman online haram melalui latihan PKM ini. Kami mencakup semua dasar, termasuk definisi, jenis, kelebihan, dan akibatnya. Kami berharap seluruh masyarakat mendapat manfaat dari saran-saran yang kami berikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang topik-topik yang kami angkat. Berikut adalah beberapa rekomendasi kami:

1. Masyarakat diharapkan lebih mudah menerima informasi baru dan meningkatkan keahliannya yang sudah ada, khususnya dalam kaitannya dengan aplikasi digital seperti pinjaman online.
2. Meminjam uang, baik dari bank atau sumber yang lebih teduh seperti pemberi pinjaman internet, adalah sesuatu yang harus lebih diwaspadai oleh masyarakat umum.
3. Pengguna aplikasi pinjaman online memikul semua tanggung jawab atas pinjaman dan pelunasannya tepat waktu melalui pembayaran cicilan tepat waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME atas limpahan karunia dan nikmat-Nya, sehingga tim PKM dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan baik. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa materi maupun formal. Secara khusus, terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Ery Wahyuwati selaku ketua PKK di RT

04 RW 24 Tlogosari Kulon Semarang, atas kesempatan dan kesediaannya menjalin kerja sama melaksanakan kegiatan pengabdian ini, serta kepada ibu-ibu PKK di RT 04 RW 24 Tlogosari Kulon Semarang.

Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada Ketua LPPM, Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, serta Kaprodi Manajemen Universitas Semarang, serta semua pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber informasi yang berguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., & Fauzi, R. (2024, Januari). SOSIALISASI BAHAYA PINJAMAN ONLINE ILEGAL BAGI MASYARAKAT. *JIPM: JURNAL INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT*, Vol 2 No 1(2985-7473), 47-52. Retrieved 2024, from <https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/JIPM>
- Agur, I., Martinez, P. S., & Rochon, C. (2020). Digital Financial Services and the Pandemic: Opportunities and Risks for Emerging and Developing Economies. *International Monetary Fund (IMF) Research*, Special Series on COVID-19, July 2020.
- Budiyanti, E. (2019). Upaya mengatasi layanan pinjaman online ilegal. *Majalah Info Singkat Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 11(4), 19–24.
- Christmastianto, W. I. A. (2017). *Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 137.
- Disemadi, H. S., & Regent. (2021, Agustus). Urgensi Suatu Regulasi yang Komprehensif Tentang Fintech Berbasis Pinjaman Online Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen di Indonesia. *JURNAL KOMUNIKASI HUKUM*, Volume 7 Nomor 2, 605 - 618. Retrieved Juli 2021, from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh>
- Hommy Dorthy Ellyany Sinaga. 2019. Financial Technology: Pinjaman Online, Ya Atau Tidak. *Jurnal TUNAS: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 1 No 1, November 2019, Page 14 – 19. e-ISSN: 2715-2715.
- Idris, M. (2023). Perempuan Paling Banyak Terjerat Pinjol. Diunduh dari <https://money.kompas.com/read/2023/02/04/093649526/perempuan-paling-banyak-terjerat-pinjol>
- Ilman, A. H., Noviskandariani, G., & Nurjihadi, M. (2019). Peran teknologi finansial bagi perekonomian negara berkembang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 28–36.
- Jusriadi, E., Caronge, E., Asniwati, & Ngining, Y. (2024, April). EDUKASI LITERASI KEUANGAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENIPUAN PINJAMAN ONLINE. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, Vol. 8, No. 2(<http://u.lipi.go.id/1512970262>), 1646-1656. doi:<https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.21326>
- Lidwina, A. (2020). *Mengapa Masyarakat Indonesia Gunakan Layanan Fintech? Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/28/mengapa-masyarakat-indonesia-gunakan-layanan-fintech>
- Muttawakkil, A., Darmawan, M. A., Ariyandi, B., Septiyanto, R., & Abadi, M. (2024, Agustus). Edukasi Pencegahan Dampak Negatif Pinjaman Online Ilegal Terhadap Pelaku UMKM Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan.

- (<https://scholar.google.com/citations?user=BtSJbvsAAAAJ&hl=en>, Ed.) *KHIDMAH NUSANTARA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.1, No.1*(E-ISSN : 3047-6488 (Online)), Halaman 55 – Halaman 61. doi:10.69533 (Crossref)
- OJK. (2021). Financial Technology - P2P Lending. Jakarta. Diunduh dari [https://www.ojk.go.id /id/kanal/iknb/financial-technology/default.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/financial-technology/default.aspx)
- Supriyanto, E., & Ismawati, N. (2019). Sistem informasi fintech pinjaman online berbasis. jurnal sistem informasi, *Tekhnologi Informasi dan Komputer*, 9(2), 100–107.
- Wahyuni, R.A.E., & Turisno, B.E. (2019). Praktik Finansial Teknologi Ilegal Dalam Bentuk Pinjaman Online Ditinjau Dari Etika Bisnis. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(3), 379-391.
- Yahya, M. F., & Pratitha, N. K. (2021). Peran fintech dalam membantu umkm memperoleh modal berwirausaha di era digital. *Prosiding National Seminar On Accounting, Finance, And Economics (Nsafe)*, 1(3), 158–168.